

ABSTRAK

Adanya sikap disiplin kerja yang baik dari para karyawan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan antara lain para pekerja dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan mampu memberikan layanan yang maksimal pada pihak yang berkepentingan, sarana dan prasarana perusahaan dapat digunakan dengan baik, para karyawan dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada perusahaan, dan para karyawan mampu memperoleh tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan harapan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan pengamatan secara global oleh manajemen perusahaan, terjadi kenaikan produktivitas yang diduga disebabkan adanya kenaikan kedisiplinan sehingga target yang ditetapkan perusahaan terpenuhi oleh karyawan, untuk itu diperlukan suatu analisis hubungan kedisiplinan kerja karyawan dengan hasil kerja pada CV. Oeloeng Sumberrejo Bojonegoro.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedisiplinan kerja karyawan dengan hasil kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dimana penelitian menggunakan proses rasionalisasi dari suatu fenomena yang terjadi dan mengukur variabel (indikator variabel) yang sedang diteliti, dan akhirnya pendekatan kuantitatif mencoba untuk membuat kesimpulan yang digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi CV Oelong Sumberrejo Bojonegoro yang mencapai 550 orang. Besaran sampel yang harus diambil berdasar rumus, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 85 orang. Penjarangan sampel menggunakan sampling sistematis (*systematic sampling*).

Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan kedisiplinan kerja dengan hasil kerja karyawan bagian produksi CV Oeloeng Sumberrejo Bojonegoro. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai r hitung sebesar 0,825 lebih besar dari r tabel sebesar 0,213, tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan pengujian menerima H_a dan menolak H_0 . Kemudian tidak terdapat satu item dalam variabel kedisiplinan yang bukan sebagai indikator yang tidak dimasukkan dalam pengujian hipotesis adalah X. Semua indikator tersebut dimasukkan dalam pengujian hipotesis karena mempunyai nilai yang signifikan, yaitu $> 5\%$.

Keyword: kedisiplinan kerja dan hasil kerja.